

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan mengubah bahan mentah jadi produk setengah jadi dan jadi, atau barang siap pakai. Meskipun pandemi COVID-19 berlangsung, industri manufaktur tumbuh 6,91% pada triwulan kedua tahun 2021, kemudian tumbuh 3,68% pada triwulan ketiga tahun 2021, berkontribusi 0,75% terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Terlepas dari kenyataan bahwasannya ada kemungkinan kerugian yang dapat membahayakan keberlangsungan bisnis, kerugian tersebut tidak akan terjadi. Studi konservatisme ialah pilihan yang bijak.

Marzuki & Wahab (2018) menyatakan bahwasannya konservatisme akuntansi ialah konsep yang mengacu pada kehati-hatian dalam pelaporan keuangan. Perusahaan tanpa keraguan mengakui dan mengukur aset, pendapatan, kewajiban, dan kerugian. Savithri (2016) menyebutkan tiga alasan untuk popularitas konservatisme. Pertama dan terpenting, organisasi harus berusaha sekuat tenaga untuk mengurangi jumlah laporan keuangan yang tidak akurat, yang mungkin disebabkan oleh optimisme manajer dan pemilik.

Dalam beberapa tahun terakhir, tren konservatif telah terlihat di BEI. Laporan keuangan PT Kimia Farma Tbk mempertunjukkan kenaikan laba bersih tahunan Rp 32,668 miliar dari sebelumnya Rp 99,594 miliar jadi Rp 132 miliar pada 2002. Peningkatan ini disebabkan oleh penyelesaian penilaian produk dan kesalahan dalam laporan keuangan. Pada tahun 2004, ada lagi kasus konservatif PT Indofarma Tbk. Masalah ini meningkatkan persediaan tahun 2001 Rp 28,87 miliar karena Appepam menemukan nilai barang dalam proses Rp 28,87 miliar di atas nilai yang disyaratkan (Risdiyani, 2015).

Biasanya, ukuran suatu benda berbeda dengan ukurannya. Ini dapat berupa perbandingan besaran fisik, finansial, atau apa pun lainnya. Nurbaety mengatakan bahwasannya aset dapat menetapkan ukuran perusahaan jika konsep ini diterapkan pada perusahaan atau organisasi. Aset dimiliki oleh suatu perusahaan karena peristiwa historis yang diproyeksikan menghasilkan keuntungan ekonomi. Kieso (2011) berfungsi sebagai sumber. Brigham dan Houston (2006), ukuran perusahaan ditetapkan oleh rata-rata total penjualan bersih selama beberapa tahun.

Ketika terjadi hal-hal atau situasi yang tidak terduga yang dapat mengganggu kinerja

perusahaan, perusahaan mengalami risiko. Selain itu, tingkat leverage operasi (DOL) dapat mempertunjukkan seberapa berbahaya suatu perusahaan. Seberapa besar atau kecil DOL bergantung pada seberapa besar risiko bisnis suatu perusahaan (Sartono, 2010).

Intensitas modal ialah ukuran pendanaan yang menunjukkan nilai item keuangan yang dipertanggungjawabkan perusahaan. Dana tersebut menghasilkan laporan keuangan yang baik. Rasio ini, Commanor dan Wilson (1967), mempertunjukkan bahwasannya masuknya industri sulit. Rasio intensitas modal yang lebih tinggi membuat pendatang baru kurang diminati. Rasio intensitas modal dapat dihitung dengan mengurangi total aset penelitian dari penjualan.

Ketika manajer memegang saham, mereka memiliki perusahaan (Tarigan, 2016). Proksi kepemilikan manajer ialah rasio kepemilikan direksi, manajer, dan komisaris terhadap jumlah saham yang beredar. Hal ini disarankan oleh Jensen (2016) untuk menghindari konflik kepentingan antara manajemen dan pemegang saham luar.

1.2 Tinjauan Pustaka dan Pengembangan Hipotesis

1.2.1 Teori Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Prasetyorini (2013) mengatakan ukuran perusahaan menentukan besar kecilnya perusahaan. Perusahaan besar menghadapi lebih banyak masalah dan bahaya. Perusahaan besar harus memakai konservatisme akuntansi dan menyediakan pelaporan keuangan yang akurat untuk menjaga hubungan baik dengan investor, kreditor, debitur, masyarakat, dan pemerintah.

Perusahaan yang lebih besar mempublikasikan keuangan mereka dengan lebih hati-hati agar dapat dimengerti dan dipercaya. Lo (2005) dan Deviyanti (2012) menemukan bahwa konservatisme akuntansi meningkat seiring dengan ukuran perusahaan. Gagasan berikut ini berasal dari kajian dan pandangan.

1.2.2 Teori Pengaruh Risiko Perusahaan Terhadap Konservatisme Akuntansi

Korporasi rugi karena kecerobohan. Pelaporan keuangan yang benar dan

bertanggung jawab menyelamatkan kerugian. Qiang (2007) dan Zuhriyah (2017) menemukan bahwa manajer lebih penuh perhatian ketika melaporkan item laporan keuangan. Manajer menyukai pelaporan laba yang hati-hati karena laba yang besar dapat menimbulkan masalah hukum. Berdasarkan kajian dan argumentasi sebelumnya, dua asumsi dapat terbentuk.

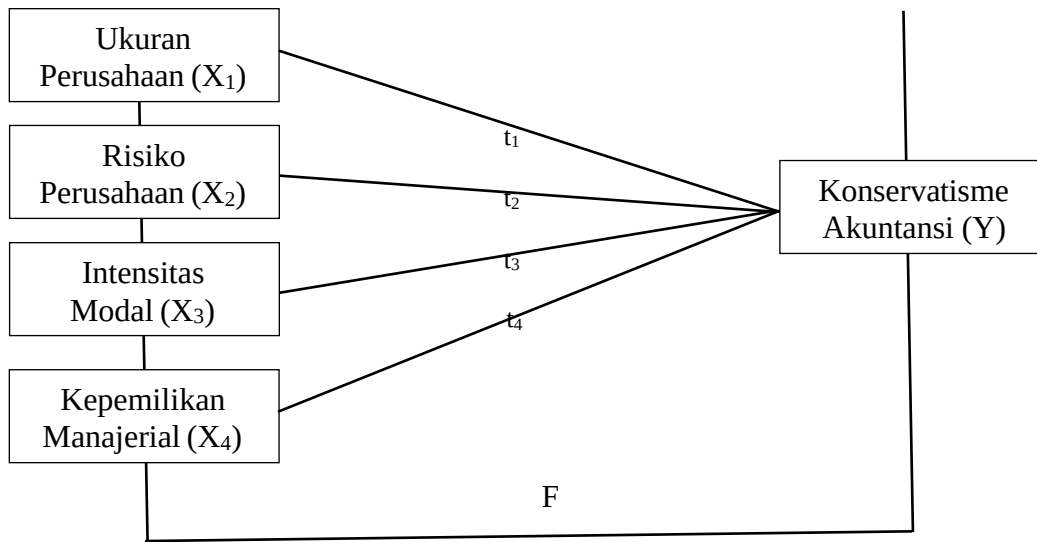
1.2.3 Teori Pengaruh Intensitas Modal Terhadap Konservatisme Akuntansi

Modal mencerminkan seberapa baik perusahaan memakai asetnya untuk menghasilkan uang. Perusahaan padat modal bisa mendapatkan keuntungan (Arabloo, 2017). Karena pendapatannya yang besar, perusahaan padat modal mempunyai biaya politik yang lebih besar. Perusahaan dengan intensitas modal yang tinggi akan menerapkan prosedur akuntansi yang lebih hati-hati untuk mengurangi keuntungan biaya politik. Penelitian dan pandangan sebelumnya memunculkan 3 teori.

1.2.4 Teori Pengaruh Kepemilikan Manajerial Terhadap Konservatisme Akuntansi

Teori keagenan: Kepemilikan saham manajemen menyelesaikan konflik keagenan pemegang saham-manajer dalam hubungan konservatisme kepemilikan-akuntansi manajer (Jensen & Meckling, 1976). Kerangka teori agensi menyatakan bahwa perilaku manajer yang mementingkan diri sendiri dan oportunistik menghasilkan perselisihan. Manajemen memberikan laba dengan hati-hati karena kepemilikan yang besar, menurut penelitian ini. Manajer percaya bahwa merekalah pemilik perusahaan tersebut. Oleh karena itu, mereka mengutamakan keuntungan dan keberlanjutan perusahaan. Manajer akan lebih terdorong untuk meningkatkan nilai saham jika mereka memiliki lebih banyak saham. Hal ini mendorong akuntansi yang hati-hati oleh manajemen.

1.2.5 Kerangka Teoritis



Gambar 1.1
Kerangka Teoritis

1.2.6 Hipotesis

Ha1 = Mempertunjukkan bagaimana Ukuran perusahaan beri dampak pada konservatisme akuntansi.

Ha2 = Mempertunjukkan bagaimana Risiko Perusahaan beri dampak pada konservatisme akuntansi.

Ha3 = Mempertunjukkan bagaimana Intensitas Modal beri dampak pada konservatisme akuntansi.

Ha4 = Mempertunjukkan bagaimana Kepemilikan Manajerial beri dampak pada konservatisme akuntansi.

Ha5 = Ukuran perusahaan, risiko perusahaan, intensitas modal, kepemilikan manajerialberdampak terhadap konservatisme akuntansi.